



MALAM INI DI MALIOBORO

Paniradya Kaistimewan DIY Gelar 'Jogja Menyapa'

YOGYA (KR) - Menyambut mahasiswa baru, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Paniradya Kaistimewan menggelar acara Jogja Menyapa bertema 'Jogja Ambuka Gapuraning Jagad', Jumat (21/10) malam ini pukul 18.30 di Pintu Gerbang Barat Kepatihan, Malioboro.

Acara ini dimeriahkan bintang tamu The Rain, pemutaran teaser film 'Ke Jogja', *flashmob* bersama masyarakat dan pemutaran *video motion*.

Menurut Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, acara ini untuk mengenalkan keistimewaan Yogya pada mahasiswa baru yang berasal dari seluruh wilayah di Indonesia,

baik dari sisi sosial kemasyarakatan, pola perilaku kesantunan, keramahtamahan, seni, budaya, kuliner, serta berbagai hal menarik dan unik lainnya.

Dikatakan, warga baru yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dengan beragam latar belakang budaya tidak harus serta merta menjadi orang DIY (Jawa). "Namun tetap bisa membawa unsur dan identitas budayanya sendiri untuk saling melengkapi dan membaaur di dalam kehidupan bermasyarakat," katanya.

Untuk itu, lanjut Aris, perlu menjalin kedekatan dan merangkul mahasiswa dengan mengenalkan adat sopan santun dan aturan saat tinggal di Yogya. Aris



KR-Istimewa

Aris Eko Nugroho SP MSi

berharap, dengan saling mengenal dan memahami,

mahasiswa baru bisa paham dan mengerti, mengenal dan menjalin hubungan lebih dekat dan akrab, sehingga proses akulturasi dan inkulturasi budaya antara warga baru dengan masyarakat DIY berlangsung tetap mengedepankan semangat Bhinneka Tunggal Ika, yang sudah tertanam sejak lama.

Aris menjelaskan, tema 'Jogja Ambuka Gapuraning Jagad' mempunyai makna Yogya sebagai miniatur Indonesia. Yogya dengan banyaknya potensi keistimewaan di dalamnya bisa menjadi rumah kedua untuk setiap pendatang dalam mewujudkan impian dan harapan.

"Yogya sebagai gerbang menuju perwujudan

impian dan harapan melalui kota pendidikan sebagai candradimuka, melalui kota budaya sebagai wadah pembentukan budi luhur, dan melalui kota wisata untuk menjadi pusat perhatian," katanya.

Aris mengatakan, 'Jogja Menyapa' menjadi sarana publikasi penyebarluasan informasi mengenai dukungan Dana Keistimewaan, sekaligus menyambut mahasiswa baru sebagai momentum yang tepat untuk lebih mengenalkan Yogya dengan Keistimewaannya. Kecuali itu, memberikan refleksi kepada masyarakat tentang pentingnya Keistimewaan DIY dan menjaganya untuk menghadapi persoalan yang ada di sekitarnya. **(Dev)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005